

## STRENGTHENING RELATIONS REINFORCEMENT WITH DISCIPLINE CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN KINDERGARTEN FKIP UNRI

RizkiZahara<sup>1</sup>, WusonoIndarto<sup>2, 3</sup> Hukmi

### Abstract

Title: "Strengthening Relations reinforcement With Discipline Children Aged 5-6 Years In kindergarten FKIP UNRI Pekanbaru"

RizkiZahara, 0905132808. The background of this research is kindergarten FKIP UNRI Pekanbaru as one of the institutions of formal education, there are still problems associated with disciplin. The purpose of this study were is: 1) To determine the strengthening reinforcement of 5-6 year olds in preschool FKIP UNRI Pekanbaru. 2) To determine Discipline children aged 5-6 years in kindergarten FKIP UNRI Pekanbaru. 3) To determine the relationship strengthening to discipline children aged 5-6 years in kindergarten FKIP UNRI. The variables of this study consisted of two variables: reinforcement and discipline. Hypothesis: there is a connection reinforcement to discipline children aged 5-6 years in kindergarten FKIP UNRI. Given the population of this study is the small population sampling method (sampling saturated) sampling technique is used when all members of the population as a sample. The method used is the correlation with the independent variable (x) is strengthening and the dependent variable (y) is the discipline by using the observation sheet. Data analysis was performed using the data were processed using the product moment formula by first determining the scores obtained from each of the categories of reinforcement and discipline. Processed the data obtained  $r = 0.603$ , later of test calculations "t" t got the result is greater than the table  $t \geq 2.390$  5.27. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant relationship strengthening (reinforcement) with discipline. So reinforcement ontribute to the discipline of 36.36%.

Keywords: reinforcement, discipline

---

RizkiZahara adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

<sup>2</sup>Drs. Wusono Indarto, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

<sup>3</sup>Hukmi, S.Sn, M.Hum adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan lima tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Bredecamp (Singgih, 2000:10) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Setiap orang tua yakin bahwa pembentukan disiplin pada anak merupakan sebuah proses yang harus mulai ditanamkan sedini mungkin. Sebagai seorang guru tentunya kita juga berusaha mengajarkan disiplin kepada anak dengan cara menanamkan tingkah laku yang dianggap baik dan menghindari tingkah laku yang buruk. Pembelajaran yang efektif merupakan keinginan yang hendak dicapai oleh para pendidik persoalan yang muncul adalah bagaimana cara mencapai tujuan yang efektif, sehingga diperoleh hasil yang optimal bagi perkembangan perilaku anak, untuk mencapai tujuan yang efektif.

Menurut Permendiknas 58 Tahun (2009) anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan perilakunya harus mencapai standarisasi perkembangan dimana anak sudah bisa menunjukkan tindakan sabar dalam menunggu giliran, datang ke sekolah tepat waktu, menaati macam-macam tata tertib, serta bertanggung jawab atas tugasnya dan lain sebagainya. Menurut Maslow (Wantah, 2005:167) mengungkapkan bahwa penguatan (*reinforcement*) suatu istilah teknis yang dipakai untuk menyatakan setiap teknis mengurangi atau mengubah tingkah laku untuk terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin. Sedangkan menurut Aninomous (Wantah, 2005: 140) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendali diri.

Dalam menegakan disiplin guru harus bisa memberi penguatan pada anak baik itu penguatan positif maupun penguatan negatif. Dalam kaitannya penguatan positif berupa penghargaan dapat membantu terciptanya disiplin terhadap anak. Sedangkan penguatan negatif berupa penghilangan atas penghargaan tersebut sebagai dampak dari pelanggaran disiplin.

TK FKIP UNRI Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang masih terdapat masalah-masalah berkaitan dengan disiplin. Dimana, sebagian anak masih belum dapat mematuhi aturan-aturan kedisiplinan seperti: 1) Saat belajar di salah satu area masih ada anak yang tidak bisa duduk pada tempatnya dan berjalan-jalan saat mengerjakan tugas, 2) Anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, 3) Anak datang ke sekolah tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan sekolah, 4) Anak tidak mengembalikan alat permainan yang telah dipakai pada tempatnya, 5) Saat istirahat makan anak tidak tertib dan saling berbicara satu sama lain, 6) beberapa anak terlihat masih tidak

sabar menunggu giliran. Alasan diberikannya penguatan positif dan negatif dikarenakan saya ingin melihat hubungan kedua jenis penguatan ini dengan disiplin sebagai cara untuk menegakan disiplin anak disekolah.

Berdasarkan fenomena diatas mendorong peneliti untuk mengangkat judul “ Hubungan Penguatan (*Reinforcement*) Dengan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru”.

## B.METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Penguatan (*reinforcement*) anak usia 5-6 tahun di sekolah TK FKIP UNRI Pekanbaru. Untuk mengetahui Disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru. Untuk mengetahui hubungan Penguatan (*reinforcement*) dengan Disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI. Untuk mengetahui hubungan penguatan (*reinforcement*) dengan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Populasi menurut Sugiyono (2005: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah seluruh objek populasi yang menjadi anggota populasi yaitu seluruh anak berjumlah 50 anak. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat populasinya kecil maka metode pengambilan sampel (sampling jenuh) sebagaimana dikemukakan Sugiyono, (2005:96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, artinya teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini 50 orang anak yang terdiri dari B1 25 anak, dan B2 25 anak. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan variabel independen (x) yaitu penguatan (*reinforcement*) dan variabel dependen (y) yaitu disiplin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan lembar observasi dengan cara checklist. Teknik analisa data yang digunakan adalah *product moment* dari Pearson (Riduwan dan Sunarto, 2011: 80).

## C.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Untuk mengetahui disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI diketahui dari hasil observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel.1**

### Rekapitulasi Gambaran disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI

NO	indikator	SS	S	KK	TP	N
		%	%	%	%	S+KK
1	ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang	0	66	34	0	100
2	ketaatan terhadap waktu belajar	0	52,6	44,6	0	97,2
3	ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	0	81	18	1	100
4	sabar menunggu giliran	0	80,6	18,6	0,6	99,2
	<b>jumlah</b>	0	280,2	115,2	1,6	396,4
	<b>Rata-rata</b>	0	70,65	28,8	0,4	99,1

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian , 2013.

Berdasarkan data pada table IV.11 diketahui bahwa disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI sangat baik , karena responden yang disiplin dalam kriteria sangat sering 0%, sering sebesar 70,65%, kadang-kadang 28,8%, dan tidak pernah 0,4%. Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI tergolong tinggi. Jika digabungkan jawaban sering dan kadang-kadang (S+KK) berarti sebesar 99,45% . jumlah ini berada pada rentang 76% - 100% yang dikatakan “sangat baik”.

**Diagram disiplin. I**

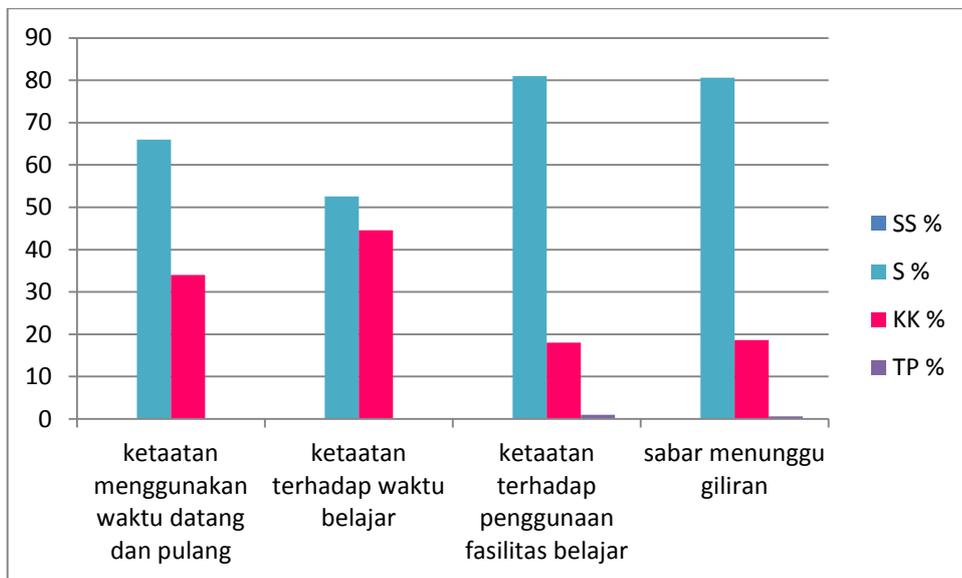


Diagram disiplin, dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa ketaatan menggunakan waktu datang dan waktu pulang dengan persentase sering 66%, kadang-kadang 34%, ketaatan terhadap waktu belajar persentase sering 52,6%, kadang-kadang 44,6, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar persentase sering 81%, kadang-kadang 18%, tidak pernah 1% dan sabar menunggu giliran persentase sering 80,6 , kadang-kadang 18,6 , tidak pernah 0,6%.

2. Untuk mengetahui penguatan (*reinforcement*) anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI diketahui dari hasil observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel. II**

**Rekapitulasi Gambaran Penguatan (*reinforcement*) anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI**

NO	komponen	SS	S	KK	TP	N
		%	%	%	%	S+KK
1	penguatan verbal	0	98	2	0	100
2	penguatan Gestural	0	87,6	12,4	0	100
3	penguatan mendekati	0	97,3	2,6	0	99,9
4	penguatan sentuhan	0	92	8	0	100
5	penguatan tanda	0	96	4	0	100
	<b>jumlah</b>	0	470,9	29	0	499,9
	<b>Rata-rata</b>	0	94,18	5,8	0	99,98

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian , 2013.

Berdasarkan data pada table IV.6 diketahui bahwa penguatan (*reinforcement*) anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI sangat baik , karena responden yang mendapat penguatan dalam 5riteria sangat sering 0%, sering sebesar 94,18%, kadang-kadang 5,8%, dan tidak pernah 0%. Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan ditinjau dari segi penguatan tanda anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI tergolong tinggi. Jika digabungkan jawaban sering dan kadang-kadang (S+KK) berarti sebesar 99,98% . jumlah ini berada pada rentang 76% - 100% yang dikatakan “sangat baik”.

**Diagram penguatan (*reinforcement*). 1**

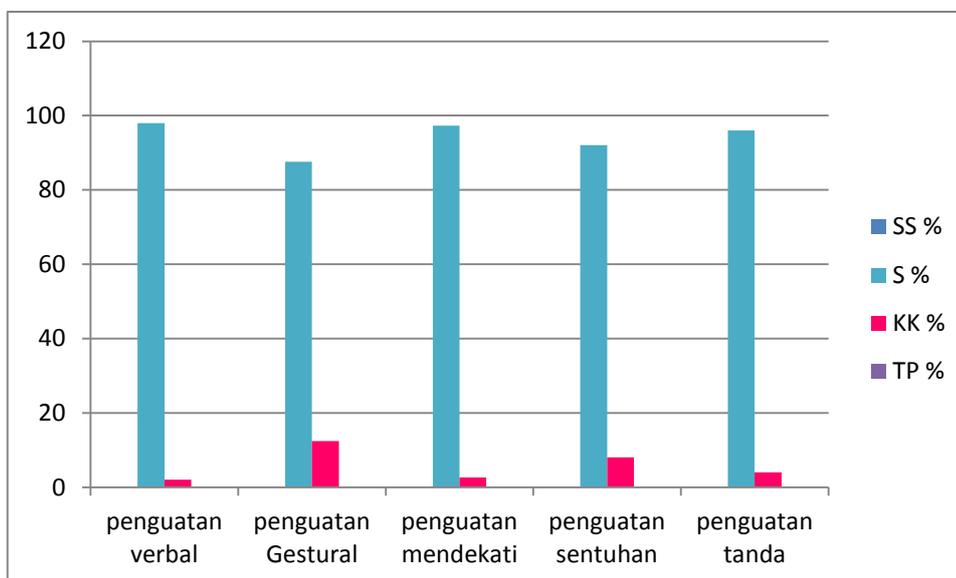


Diagram penguatan (*reinforcement*), dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa penguatan verbal memiliki persentase sering 98% , kadang-kadang 2%, penguatan gestural persentase sering 87,6%, kadang-kadang 12,4%, penguatan mendekati persentase sering 97,3%, kadang-kadang 2,6, penguatan sentuhan persentase sering 92%, kadang-kadang 8%, dan penguatan tanda persentase sering 96%, kadang-kadang 4%.

### 3. Rekapitulasi gambaran penguatan (*reinforcement*) dan disiplin

Tabel . III

#### Rekapitulasi gambaran penguatan (*reinforcement*) dan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI

No	Variabel	SS	S	KK	TP
1	Penguatan ( <i>reinforcement</i> )	0	470,9	29	0
2	Disiplin		280,2	115,2	

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian , 2013.

Gambaran diagram penguatan (*reinforcement*) dan disiplin. III

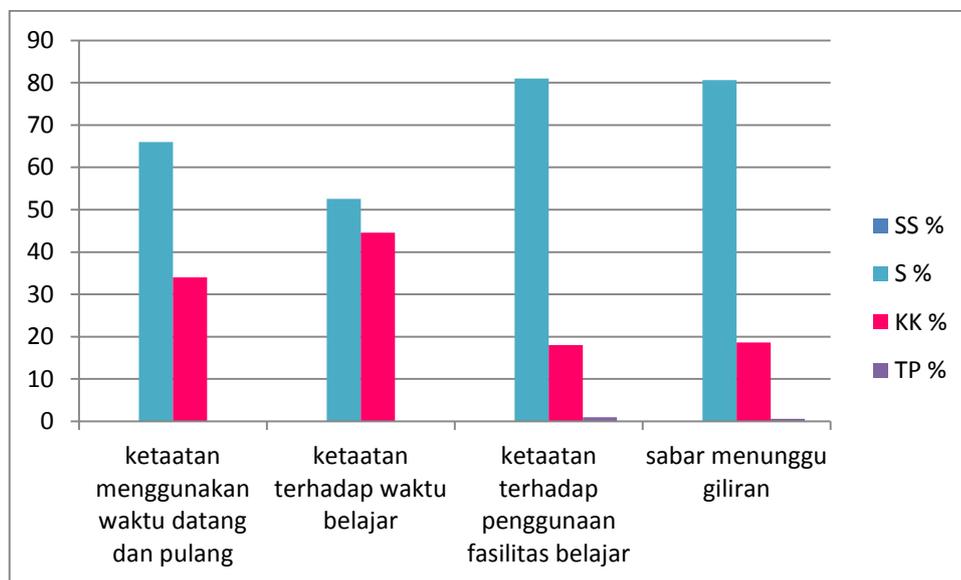


Diagram penguatan (*reinforcement*) dan disiplin masing-masing dengan persentase sering 47,09%, kadang-kadang 29%, pada penguatan (*reinforcement*) dan persentase sering 280,2%, kadang-kadang 115,2%, tidak pernah 1,6% pada disiplin.

#### 4. Uji Hipotesis

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis, yang menjadi variabel X adalah penguatan (*reinforcement*) dan variabel Y adalah disiplin. Adapun hipotesis yang akan diuji terdiri dari dua , yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : Tidak terdapat hubungan penguatan (*reinforcement*) dengan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI PEKANBARU

Ha : Terdapatnya hubungan penguatan (*reinforcement*) dengan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI PEKANBARU

### Correlations

		Penguatan (reinforcement)	Disiplin
Penguatan (reinforcement)	Pearson Correlation	1	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Disiplin	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Bagian ini menyajikan koefisien korelasi pearson product moment antara kedua variabel tersebut. Nilai yang diperoleh sebesar 0,603 berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel penguatan (*reinforcement*) dan variabel disiplin. Untuk membuktikan hipotesis “ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y “ lihat saja nilai signifikannya.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan penguatan (*reinforcement*) dengan disiplin anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut, hubungan penguatan (*reinforcement*) sebagian besar anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sering (94,18%)., disiplin sebagian besar anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sering (70,65%), terdapat hubungan penguatan (*reinforcement*) dengan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 5,27 \geq 2,390$

### Saran

Diharapkan kepada orang tua untuk berperan serta membudayakan disiplin kepada anak agar anak bisa membiasakannya di sekolah. Kepada pihak sekolah khususnya kepada guru, untuk terus memberi penguatan (*reinforcement*) pada anak sehingga nilai-nilai disiplin anak dapat tumbuh dan meningkat di setiap harinya di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat selanjutnya

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2011. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ajeng Yusriana. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Amir Daen Indrakusuma. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bambang Dwi Loka dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burke, Ray dan Ron Herron. 2004. *18 Kiat Membesarkan Anak dengan Memanfaatkan Kecerdasan Emosional*. Batam: Interaksara.

- Charles.2003. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Restu Agung.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indra S Ahmad. 2009.*Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*.Yogyakarta: Sabda Media.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riduwan.2011.*Pengantar Statitiska*.Bandung.Alfabeta
- Rogers ,Bill. 2004. *Behaviour Recovery*. Jakarta: PT Grasindo.
- Seto Mulyadi. 2004. *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Singgih D. Gunarsa. 2000.*Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT.Gunung Media.
- \_\_\_\_\_.2012.*Psikologi untuk Membimbing*.Jakarta: PT.Gunung Media.
- Sofia.2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta.: Gramedia.
- Suwarno. 2002. *Pengantar Umum Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suzie. 2012. *PanduanPraktis Pendidikan Anak Usia dini*.Jakarta :PT.Elex Media.
- Wantah, J. Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.